

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era modern telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, hal ini telah membawa dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari, terutama terkait dengan proses transaksi pembayaran dan belanja online, salah satu produk finansial digital tersebut adalah dompet digital dianggap sebagai alternatif pembayaran non tunai yang lebih efektif. (Maharani, 2023)

Beberapa aplikasi dompet digital telah memberikan insentif melalui *cashback promotion* pengguna namun meski ada insentif berupa promosi, beberapa pengguna dompet digital merasa tidak puas dengan promosi yang diberikan, pengguna cenderung berpikir bahwa dompet digital adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka, dampaknya pengguna tidak lagi peduli ada atau tidaknya promosi saat bertransaksi beberapa aplikasi dompet digital menerapkan sistem keamanan yang kurang optimal dalam melindungi data pengguna sehingga walaupun diberikan promosi berupa cashback tentunya hal ini akan berimplikasi pada perilaku konsumen untuk menggunakan aplikasi tersebut. (Putri et al., 2022)

Hampir seluruh kegiatan perekonomian sudah menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran, selain belanja, transportasi, penginapan, makan, tiket bioskop, tiket tol, serta berbagai tagihan rumah tangga menawarkan pilhan *e-money*, selain itu sedekah juga bisa dilakukan secara elektronik seperti yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional yang meluncurkan program sedekah online bekerja sama dengan gopay

dan kitabisa.com. Sistem pembayaran yang mudah secara teori memang mendorong orang untuk bertransaksi. (Wawo et al., 2023)

Munculnya sistem transaksi pembayaran digital dengan dompet digital membuat masyarakat terutama kalangan ibu rumah tangga lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini disebabkan karena dengan menggunakan dompet digital transaksi belanja menjadi lebih mudah, dan cepat. Meningkatnya penggunaan dompet digital oleh ibu rumah tangga dapat mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga menjadi lebih konsumtif, dengan perilaku konsumtif tersebut ibu rumah tangga akan terdorong untuk tidak hanya membeli barang-barang yang menjadi kebutuhan saja tetapi bisa juga untuk membeli barang dan jasa yang sebenarnya belum menjadi kebutuhannya melainkan hanya untuk mencapai kepuasannya. (Insana & Johan, 2021)

Setiap harinya manusia membuat berbagai keputusan dalam melakukan pengalokasian sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup. Keputusan seseorang dalam melakukan pengalokasian sumber daya berbeda-beda pada setiap orangnya. Perbedaan karakter seseorang membuat perbedaan terkait dengan keputusan mereka dalam menentukan kebutuhan dan keinginan akan sebuah produk. Kegiatan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya disebut dengan konsumsi. Konsumsi merupakan pembelian barang atau jasa yang dilakukan oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan ataupun keperluan orang tersebut, pola konsumsi terdiri dari unsur pangan, sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan. (Khairi dan Gunawan, 2019)

Sebagai manusia pasti tidak terlepas dari yang namanya konsumsi, mulai dari kebutuhan sampai keinginan. Kebutuhan hidup juga semakin meningkat berdasarkan kebutuhan individu itu sendiri dalam mengatur dan

mengelola hidup atau keuangannya. Semula kebutuhan primer menjadi kebutuhan utama untuk segera dipenuhi berubah menjadi kebutuhan sekunder, dan tersier serta faktor lain yang dapat memberikan kemudahan dalam memenuhi konsumsi. Konsumsi sendiri berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan manusia secara langsung dengan menggunakan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan kepuasan yang dapat mengurangi nilai guna barang atau jasa tersebut. Konsumsi pada hakikatnya mengeluarkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan. Konsumsi sendiri bisa berupa kesenangan, keperluan, dan kemewahan. Kesenangan disini dibolehkan asalkan tidak berlebihan dan tidak melewati batas yang dibutuhkan tubuh dan batas-batas yang dihalalkan. (Rosyid, 2020)

Konsumsi yang berlebih bisa membuat seseorang menjadi berperilaku konsumtif. Apabila tidak diatasi dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan perekonomian. Begitu juga pada keluarga. Penentuan pembelian barang atau jasa rumah tangga atau yang biasa disebut dengan konsumsi rumah tangga biasanya dikendalikan oleh ibu. Ibu memiliki kendali atas keputusan pembelian konsumsi rumah tangga sebagaimana ibu biasanya bertindak sebagai agen pembelian utama keluarga, terutama untuk makanan, serba-serbi, dan pakaian pokok. (Munawaroh & Firmania, 2024)

Ibu rumah tangga salah satu orang yang merupakan konsumen yang terbesar melakukan perilaku konsumsi, sebagai pengelola keuangan dalam rumah tangga, ibu dianggap sebagai sasaran pasar yang paling menguntungkan baik ibu rumah tangga yang ada di kota besar maupun di kota kecil. Pembelian barang yang tidak berdasarkan pada kebutuhan tentunya akan berakibat kurang baik bagi keperluan rumah tangga, tindakan tersebut apabila dilakukan terus menerus dan tidak adanya kontrol

pada diri individu tersebut sudah pasti akan merugikan terutama pada rumah tangga dikarenakan banyaknya keperluan maupun kebutuhan rumah tangga itu sendiri serta kebutuhan lainnya yang bersifat jangka panjang seperti misalnya biaya kebutuhan masa depan anak, kesehatan, tabungan untuk hari tua dan lain sebagainya. (Rahayuningsih & Prihastuty, 2021)

Maka dari itu adanya peningkatan penggunaan dompet digital dapat mempengaruhi perilaku ibu rumah tangga lebih konsumtif. Perilaku konsumsi memiliki aspek positif dan negatif, aspek positifnya dari perilaku konsumsi yaitu timbulnya rasa puas, dimana rasa puas ini timbul karena konsumen bisa memilih kombinasi berbagai macam barang dan jasa yang terbaik dari anggaran yang tersedia selain itu perilaku konsumsi juga dapat menambah pengalaman, hal ini terjadi apa bila konsumen mengonsumsi barang dan jasa baru, yang belum pernah dipakai atau digunakan sebelumnya. Selain itu perilaku konsumsi memiliki aspek negatif, salah satunya adalah memupuk sifat dan gaya hidup konsumerisme yang menganggap barang-barang sebagai ukuran kesenangan, kebahagiaan dan harga diri. Dengan perilaku konsumsi tersebut akan mendorong ibu rumah tangga tidak hanya membeli barang-barang yang menjadi kebutuhan saja tetapi bisa juga membeli barang dan jasa yang sebenarnya belum menjadi kebutuhannya. (Sinaga & Waruwu, 2024)

Sistem pembayaran non-tunai menjadi alasan dalam hal kecepatan, kemudahan, kenyamanan dan keamanan dalam hal bertransaksi Dengan banyaknya keunggulan dalam melakukan pembayaran pada transaksi digital, ibu rumah tangga merasa dimanjakan dengan demikian tidak sadar dapat menjadikan para ibu rumah tangga berperilaku konsumtif karena tidak terasa mengeluarkan uang dengan jumlah yang besar nilainya dalam bentuk digital jika dibandingkan secara tunai. Kemajuan teknologi ini

menyebabkan daya beli meningkat cenderung menuju kearah yang semakin mewah dan berlebihan, yang biasa dikenal dengan budaya konsumtif. (Safitri et al., 2022)

Orang yang memiliki sifat konsumtif ketika hendak membeli barang tidak lagi mempertimbangkan fungsi dan kegunaan barang tersebut, karena mereka lebih mendahulukan faktor keinginan dari pada kebutuhan. (Rohman, 2016) Sifat konsumtif merujuk pada dorongan untuk mengonsumsi barang-barang yang tidak diperlukan secara berlebihan demi memenuhi kepuasan pribadi. Sifat konsumtif melibatkan proses pembelian yang dipengaruhi oleh emosi dan kecenderungan untuk memenuhi keinginan, di luar dari kebutuhan yang sebenarnya, sifat konsumtif sering kali mengikuti arus tren dan status sosial, serta cenderung mempertimbangkan aspek gengsi. (Larasati & Laksamana, 2024)

Pengakuan diri seringkali dicari guna untuk mendapatkan pengakuan dari lingkungan sosialnya, akan tetapi ibu rumah tangga tidak mencari pengakuan dengan kegiatan positif melainkan dengan perilaku yang cenderung negatif. Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan untuk mendapat pengakuan lingkungan sosialnya yaitu munculnya perilaku konsumtif dalam hal mengonsumsi suatu produk guna untuk mendapatkan klaim pengakuan dari lingkungan sosialnya. (Fahmi & Savira, 2023)

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan dompet digital memengaruhi perilaku konsumsi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan data dari responden di ibu rumah tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang yang terdiri dari ibu rumah tangga yang memiliki dompet digital. Maka peneliti bertujuan untuk melakukan analisis

dan validasi empiris. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"PENGARUH DOMPET DIGITAL TERHADAP PERILAKU KOMSUMSI (Studi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kadehejo Kabupaten Pandeglang)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya pemahaman ibu rumah tangga tentang pengelolaan uang yang baik dan efektif.
2. Ibu Rumah tangga dalam pengonsumsian barang dan jasa tidak didasari akan kebutuhan manfaat melainkan dengan keinginan guna untuk mendapatkan pengakuan diri dari lingkungan sosialnya.
3. Ibu Rumah tangga dalam penggunaan dompet digital yang terdapat kemudahan dalam penggunaannya sehingga akan berdampak negatif yakni pembelian yang berujung pemborosan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka batasan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Dompet Digital Terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang.
2. Penelitian ini hanya meneliti Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang sebagai sampel dan tidak mencakup wilayah lain atau populasi dengan karakteristik yang berbeda.

3. Variabel yang diteliti dibatasi pada faktor utama, yaitu dompet digital, yang memengaruhi variabel terikat berupa perilaku konsumsi.

D. Perumusan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang sudah peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diteliti peneliti yaitu :

1. Bagaimana Dompet Digital berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang?
2. Seberapa besar Dompet Digital berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh signifikan Dompet Digital berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh signifikan Dompet Digital berpengaruh terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan manfaat untuk referensi bagi pengembangan ilmu terkait topik penelitian yang sama dengan penelitian ini.

- b. Dapat memberikan tambahan wawasan, pemahaman serta kajian mengenai Dompot Digital sehingga dapat memengaruhi Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang.
 - c. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian yang selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat bagi penulis sebagai tolak ukur daya serap yang diperoleh selama perkuliahan dan menambah pemahaman mengenai tema yang menjadi fokus penelitian serta menjadi sarana penulis untuk mengimplementasikan teori ke dalam kehidupan dunia nyata, serta memperdalam pengetahuan materi yang telah diterima selama bangku perkuliahan.

b. Bagi Akademisi

Menambah wawasan dalam studi literatur mengenai Dompot Digital Terhadap Perilaku Konsumsi Ibu Rumah Tangga Desa Ciputri Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang, dan memberikan landasan bagi peneliti selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan penelitian apa yang sedang kita lakukan saat ini maka diperlukan sebuah urutan atau sistematika penulisan yang berisi materi materi yang tersusun rapi secara bab per bab. Agar penyampaian materi dan informasi tergambar jelas maka pada penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bagian BAB dengan urutan Penulisan sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN :**

Pada bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

- **BAB II KAJIAN PUSTAKA :**

Bab ini meliputi kajian atas penelitian terdahulu, kajian teoritis dan pengembangan hipotesis beserta model penelitian.

- **BAB III METODE PENELITIAN :**

Pada bab ini berisi pendekatan penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data dan teknik analisis data.

- **BAB IV PEMBAHASAN :**

Pada bab ini berisi hasil penelitian, pengujian statistik, jawaban atas hipotesis dan pembahasan temuan.

- **BAB V PENUTUP :**

Pada bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran yang diikuti dengan daftar pustaka serta lampiran-lampirannya.